BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif serta menggunakan rancangan cross sectional. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat perawatan diri (self-care) pada pasien Diabetes Melitus (DM) di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang pada satu waktu pengambilan data tertentu. Pendekatan *cross sectional* dipilih karena mampu menggambarkan kondisi variabel penelitian secara aktual tanpa adanya intervensi atau perlakuan dari peneliti terhadap subjek (Notoatmodjo, 2018)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang, penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 November – 16 Desember 2025, penelitian diprolanis tanggal 18,19,20 November 2025, dan penelitian di posyandu tanggal 2, 12, 14, 16 Desember 2025 (Posyandu Lerep), dan 8 Desember 2025 (Posyandu Bandaharjo), karena fasilitas ini memiliki jumlah pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang cukup tinggi dan aktif dalam program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Selain itu, lokasi yang saya ambil adalah bandaharjo dan lerep yang memiliki sistem pencatatan pasien yang baik dan mudah dijangkau, sehingga mendukung proses pengumpulan data secara efektif dan akurat.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang melakukan kontrol rutin di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang pada oktober tahun 2025 yaitu berjumlah 330.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling. Accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu subjek penelitian yang secara langsung ditemui peneliti pada saat pengumpulan data dan memenuhi kriteria inklusi dapat dijadikan sebagai responden penelitian.

Pemilihan teknik accidental sampling didasarkan pada kondisi lapangan, di mana pengumpulan data dilaksanakan pada periode 18 November hingga 16 Desember 2025. Pada kegiatan Prolanis yang dilaksanakan di Puskesmas Lerep pada tanggal 18 dan 20 November 2025. Responden yang hadir pada waktu dan tempat penelitian serta memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dinilai sesuai dengan desain penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran perawatan diri pasien Diabetes Melitus tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 178 responden, yaitu pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang mengikuti program Prolanis di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang dan memenuhi kriteria penelitian selama periode pengambilan data.

Sampel merupakan sebagian pasien dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi berikut :

Kriteria Inklusi

1. Pasien yang telah didiagnosis menderita Diabetes Melitus Tipe 2.

2. Pasien yang aktif mengikuti kegiatan Prolanis dan melakukan kontrol rutin di Puskesmas.
3. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik.
4. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan komplikasi berat yang dapat menghambat proses pengisian kuesioner, seperti stroke berat atau gangguan kesadaran.
2. Pasien dengan gangguan kognitif atau gangguan komunikasi yang menghambat partisipasi dalam penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur / Kategori	Skala
Perawatan diri pasien Diabetes Melitus	Kemampuan pasien dalam melakukan tindakan mandiri untuk mempertahankan kesehatan dan mengendalikan kadar glukosa darah melalui diet, aktivitas fisik, kepatuhan pengobatan, pemantauan kadar glukosa, serta perawatan kaki.	Kuesioner Self-Care Inventory–Revised (SCI-R)	Responden menjawab 15 item pertanyaan dengan skala Likert 1–5	- Sangat baik (≥81%) - Baik (61–80%) - Cukup (41–60%) - Kurang (≤40%)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki satu variabel tunggal, yaitu perawatan diri (*self-care*) pada pasien *Diabetes Melitus (DM)*.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner *Self-Care Inventory-Revised (SCI-R).*

2. Instrumen Penelitian

   Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *Self-Care Inventory–Revised (SCI-R)* yang dikembangkan oleh Lewin et al. (2009). Instrumen tersebut dirancang untuk mengukur tingkat perawatan diri (self-care) pada pasien Diabetes Melitus, yang meliputi aspek pengaturan pola makan, pelaksanaan aktivitas fisik, kepatuhan terhadap pengobatan, pemantauan kadar glukosa darah, serta kemampuan responden dalam merespons kondisi hiperglikemia dan hipoglikemia.

   Pada versi asli, instrumen SCI-R terdiri atas 14 butir pertanyaan. Namun, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berjumlah 15 butir pertanyaan, dengan penambahan satu item yang disesuaikan dengan karakteristik responden dan kondisi pelayanan kesehatan di lapangan, khususnya pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas. Penambahan item tersebut tetap berada dalam ruang lingkup konstruk perawatan diri Diabetes Melitus dan tidak mengubah konsep maupun dimensi utama yang diukur oleh instrumen SCI-R.

   Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk menggambarkan frekuensi pelaksanaan perilaku perawatan diri yang dilakukan oleh responden. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung pada saat kegiatan Prolanis dan Posyandu, dengan pendampingan peneliti apabila terdapat responden yang mengalami kesulitan dalam memahami isi pertanyaan.

   Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen kuesioner telah melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan

memenuhi kriteria validitas, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi persyaratan metodologis dan dapat digunakan untuk memperoleh gambaran perawatan diri pasien Diabetes Melitus secara akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Setiap item diukur menggunakan skala Likert 1–5, dengan ketentuan:

1=Tidak pernah

2=Jarang

3=Kadang-kadang

4=Sering

5 = Selalu

3.Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen SCI-R telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian asli oleh Lewin et al. (2009), hasil uji validitas konstruk menunjukkan bahwa seluruh item memiliki korelasi item-total yang signifikan ($r > 0,30$) dan memenuhi kriteria validitas. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,87 yang berarti memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh 15 item memiliki nilai r hitung > r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha diperoleh nilai $\alpha > 0,70$, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

4.Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan pengurusan surat izin penelitian dari institusi pendidikan kepada Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang sebagai lokasi penelitian. Setelah memperoleh izin resmi, peneliti melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan dan penanggung jawab Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) untuk menentukan jadwal pelaksanaan pengumpulan data yang disesuaikan dengan kegiatan Prolanis dan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Lerep.

Pengumpulan data dilaksanakan pada periode 18 November hingga 16 Desember 2025. Pada kegiatan Prolanis yang dilaksanakan di Puskesmas Lerep pada tanggal 18 dan 20 November 2025, peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, pengumpulan data dilanjutkan pada kegiatan Posyandu Lerep yang dilaksanakan pada tanggal 2, 12, 14, dan 16 Desember 2025, dengan jumlah responden yang terkumpul sebanyak 108 orang. Selain itu, pada tanggal 8 Desember 2025, pengumpulan data juga dilakukan di Posyandu Bandarharjo dan diperoleh sebanyak 40 responden. Dengan demikian, total keseluruhan responden yang berhasil dikumpulkan selama periode penelitian adalah 178 responden.

Sebelum proses pengisian kuesioner dilakukan, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk persetujuan sukarela. Selanjutnya, kuesioner *Self-Care Inventory–*

Revised (SCI-R) dibagikan kepada responden untuk diisi secara mandiri. Bagi responden yang mengalami kesulitan dalam membaca atau memahami pertanyaan, peneliti memberikan pendampingan dengan tetap menjaga netralitas dan tidak memengaruhi jawaban responden.

Setelah seluruh kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi jawaban sebelum memasuki tahap pengolahan data. Seluruh proses pengumpulan data dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu menghormati otonomi responden, menjaga kerahasiaan data, serta memastikan bahwa partisipasi dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan.

G. Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah melalui beberapa tahapan:

1. *Editing*: *Editing* dilakukan dengan cara memeriksa kembali seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban. Kuesioner yang tidak terisi lengkap atau terdapat jawaban yang tidak sesuai dieliminasi agar tidak memengaruhi hasil analisis.
2. *Coding*: *Coding* adalah proses pemberian kode numerik pada setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan proses penginputan data ke dalam program statistik serta mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data
3. *Scoring*: *Scoring* merupakan proses pemberian skor pada setiap jawaban responden berdasarkan ketentuan skala Likert pada instrumen *Self-Care Inventory–Revised (SCI-R)*. Skor dari seluruh item pertanyaan dijumlahkan untuk memperoleh skor total perawatan diri masing-masing responden. Skor total tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk

persentase dan diklasifikasikan ke dalam kategori perawatan diri sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

4. *Tabulating*: *Tabulating* adalah tahap penyusunan data yang telah melalui proses editing, coding, dan scoring ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan interpretasi data secara deskriptif, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik responden dan tingkat perawatan diri pasien *Diabetes Melitus*.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan bantuan program statistik (misalnya SPSS). Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat perawatan diri pasien.

Rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=Persentase

f=Frekuensi kategori tertentu

N = Jumlah total responden

Kategori hasil:

Sangat baik : ≥ 81%

Baik : 61–80%

Cukup : 41–60%

Kurang : ≤ 40%

Hasil analisis diinterpretasikan untuk menggambarkan tingkat perawatan diri pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang.